

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang memadai memiliki peran yang penting sebagai penunjang aktivitas kehidupan manusia. Dengan dibangunnya sarana dan prasarana transportasi yang baik akan dapat menghubungkan mobilitas masyarakat dari daerah satu dengan yang lainnya, sehingga setiap aktivitas (mobilitas) yang ada dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kemudahan bagi masyarakat. Semakin pesat perkembangan sarana dan prasarana transportasi semakin banyak pula moda transportasi yang digunakan, salah satunya yaitu pesawat udara. Menurut UU No. 1 Tahun 2009 Pesawat Udara ialah mesin atau alat transportasi yang dibuat dapat terbang dan dalam penggunaannya melalui media udara.

Prasarana yang digunakan untuk pesawat udara adalah bandar udara, bandar udara merupakan prasarana yang digunakan pesawat udara untuk lepas landas, mendarat, naik turun penumpang, bongkar muat barang, serta tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang sudah dilengkapi dengan fasilitas sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dibangunlah sebuah bandara yang berlokasi di Kediri. Bandara tersebut diberi nama Bandara Internasional Dhoho Kediri. Budi Karya Sumadi selaku Menteri Perhubungan tahun 2022 mengungkapkan bahwa, bandara ini diharapkan mampu memudahkan konektivitas antara wilayah yang satu dengan yang lainnya, khususnya konektivitas antarwilayah di bagian Selatan Jawa Timur. Selain itu, dengan adanya bandara ini juga diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan melayani penerbangan umroh dan haji.

Pembangunan bandar udara sangat erat kaitannya dengan pekerjaan dalam bidang teknik sipil. Mulai dari tahap pembangunan awal, *runway*, gedung, dan fasilitas lainnya sebagai penunjang kebutuhan bandar udara. Melalui pembangunan ini dapat diperoleh

ilmu yang bermanfaat khususnya untuk mahasiswa teknik sipil dalam mengenal pekerjaan sipil secara riil sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukan kegiatan magang di Bandara Internasional Dhoho Kediri. Melalui kegiatan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini mahasiswa diharapkan mendapat ilmu yang relevan dengan materi yang didapatkan dalam perkuliahan dan mendapatkan gambaran yang nyata dalam dunia kerja sehingga dapat dijadikan bekal sebelum memasuki dunia kerja.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penulisan laporan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana metode penghamparan dan pemadatan aspal pada area *runway* di Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur?
2. Bagaimana metode perbaikan tanah menggunakan pondasi *bored pile* pada area MSE *Wall* dan *stone column* pada area struktural di Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur?
3. Bagaimana metode pelaksanaan pengujian tanah dan aspal baik yang dilaksanakan di laboratorium maupun di lapangan pada Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1. Tujuan**

1. Untuk mengetahui metode penghamparan dan pemadatan aspal pada area *runway* yang digunakan dalam Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui metode perbaikan tanah yang digunakan dalam Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur.

3. Untuk mengetahui metode pelaksanaan pengujian tanah dan aspal baik yang dilaksanakan di laboratorium maupun di lapangan pada Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur.

### 1.3.2. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang di Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Melalui kegiatan magang MBKM ini dapat terjalin hubungan yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan. Dengan adanya kegiatan magang ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi khususnya dalam bidang *earthwork* baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil analisa dan pengamatan yang dilakukan selama magang dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang serta dalam upaya membentuk hubungan baik antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja melalui kegiatan magang yang dilaksanakan. Selain itu, mahasiswa juga mendapat pengetahuan tentang dunia kerja dari berbagai bidang seperti manajemen, teknologi, dan metode pelaksanaan yang diterapkan pada proyek. Melalui hal tersebut mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam dunia kerja.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Pada pelaksanaan magang MBKM pada Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, ruang lingkup yang akan menjadi bahan pembahasan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengamatan Umum**

Secara umum ruang lingkup magang yang akan dibahas berisi latar belakang proyek, maksud dan tujuan proyek, struktur organisasi proyek, manajemen proyek, administrasi proyek, dan manajemen K3 proyek.

##### **2. Pengamatan Khusus**

Pada pelaksanaan magang ini ada pengamatan secara khusus yang dibahas yaitu mengenai berbagai pekerjaan yang ditinjau saat pelaksanaan magang. Berikut ini adalah berbagai jenis pekerjaan yang ditinjau:

- a. Pekerjaan Perbaikan tanah
- b. Pekerjaan Timbunan
- c. Pekerjaan Aspal

## 1.5. Lokasi Proyek



**Gambar 1. 1** Peta Lokasi Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho  
*Sumber: <https://www.google.Earth>*

Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, termasuk dalam Sebagian wilayah Kecamatan Tarokan, Kecamatan Banyakan, Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.